

OBJEK BURUNG HANTU SEBAGAI IDE GAGASAN BERKARYA TENUN TAPESTRI

Nisa Apriyani, Tity Soegiarty, Zakiah Pawitan
Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI Bandung
nisanisadong@gmail.com

ABSTRAK

Gestur serta pola tingkah burung hantu yang begitu menarik dan terdapat beberapa ciri khusus yang membuat burung hantu terlihat berbeda dibandingkan dengan jenis burung lainnya. Dalam masalah penciptaan penulis ingin mengembangkan gagasan berkarya dan visualisasi objek burung hantu. Penulis juga memiliki tujuan untuk mengembangkan gagasan, hasil jadi karya serta visualisasi karya tenun tapestri. Penulis mencoba mengangkat permasalahan objek burung hantu melalui karya tenun tapestri dengan menggunakan media serat alam. Selain itu penulis mencoba memaparkan beberapa gagasan yang mungkin menjadi salah satu pemunculan kreativitas dari segi motif. Dikarenakan sebagian motif yang dimunculkan pada tenun tapestri hanya berupa *landscape*, flora dan segala hal yang bertemakan lingkungan. Minimnya motif hewan yang digunakan dalam pembuatan tenun, karena pada wujud karya terdahulu hanya motif hewan tertentu yang digunakan sebagai motif tenun misalkan motif ayam dan kuda memberikan kesan etnik. Selebihnya adalah motif dengan corak geometri. Pemilihan media serat *agel* lebih diutamakan dibanding serat buatan karena lebih ramah lingkungan serta memberi kesan natural sesuai dengan objek untuk menunjang karya tenun tapestri, meski sebagian penggunaan serat dipadupadankan dengan serat alam *agel* yang telah mengalami proses pewarnaan. Penulis mengaplikasikan teknik tenun corak rata secara keseluruhan serta penggunaan teknik corak *soumak* sebagai teknik pembuka diawal tenunan dan penutup diakhir tenunan serta *macrame* sebagai teknik penghias diakhir tenunan. Karya yang diciptakan terdiri dari tiga karya tenun tapestri dengan ukuran yang serupa. Setiap bagian terdiri dari cerita dan makna yang hampir serupa. Secara keseluruhan karya ini menceritakan tentang gestur burung hantu sebagai objek utama. Dari hasil penciptaan ini diharapkan dapat menemukan berbagai inovasi dan ide segar. Dapat dijadikan acuan berkarya dengan memanfaatkan serat alam untuk berkarya khususnya tenun tapestri.

Kata Kunci: Burung hantu; Tenun Tapestry; *Agel*.

ABSTRACT

Gesture and owl behavior are very interesting. There are characteristics make the owl look different than other birds. In the matter of creation, the author would like develop idea and visualization of owl. Author also has a goal to develop idea and visualization products woven tapestries. Author lift objects owl issue through products of woven tapestries using natural fiber. Author describes some idea into of the ornament creativity. Because many of ornament that appear in the tapestry woven is landscape theme, flora and environment theme. Tapestry woven rarely use animal ornament, because it only uses certain animal ornament, example chicken ornament and horse ornament gives the impression of ethnic, others use geometric ornament. ‘Agel’ fiber selection are preferred than synthetic fiber cause good environment and gives the impression of natural objects on the product of weaving tapestries, although some use has been given ‘agel’ fiber textile dye. Author use the style average weaving technique and use the style ‘soumak’ weaving technique as early weaving techniques, and the end of the woven. Macramé as an ornamental in the final wave technique. Author makes three product weaving tapestries with the same size. Each part consists of stories and meanings are almost the same. This product tells the story of an owl gesture as the main objects. The product is expected to find a product innovation and good idea. This product can be used as a reference work of art by utilizing natural fibers for make weaving tapestries.